

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fikih, serta hasil peningkatan minat belajar siswa kelas XI melalui penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih kelas XI dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan modul ajar dan teori. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, LKPD, materi serta media yang menunjang pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, melakukan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan pertanyaan pemantik. Kemudian guru memberi penjelasan materi, pembagian kelompok, dan pelaksanaan demonstrasi oleh siswa. Guru menyiapkan media, menata ruang, memberi arahan, serta membimbing diskusi dan pengerjaan LKPD. Pada tahap evaluasi, guru memberikan evaluasi melalui argument formatif atau evaluasi lisan kepada peserta didik, menyimpulkan materi, dan menutup pembelajaran

dengan doa dan salam. Semua tahapan dilaksanakan secara sistematis dan efektif.

2. Peningkatan minat belajar siswa sangat baik melalui penggunaan metode demonstrasi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya indikator minat belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Pertama, perasaan senang terlihat dari antusias siswa dan suasana kelas yang hidup saat mempraktikkan ijab qabul dan talik talak. Kedua, ketertarikan untuk belajar terlihat dari rasa ingin tahu siswa terhadap materi pernikahan dalam Islam yang relevan dengan kehidupan mereka, ditunjukkan dengan keinginan mencoba praktik dan bertanya. Ketiga, perhatian saat belajar terlihat dari fokus siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan mencatat poin penting. Keempat, keterlibatan dalam belajar terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam praktik, serta diskusi mengerjakan LKPD.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus memberikan dukungan, baik dalam bentuk pelatihan guru maupun penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran seperti media praktik, agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan secara maksimal dan berkelanjutan.

2. Bagi guru

Disarankan agar guru mata pelajaran fikih terus mengembangkan dan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran, khususnya

pada materi yang bersifat praktik. Metode ini terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis demonstrasi ini dengan lebih aktif, tidak hanya dalam praktik tetapi juga dalam bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi. Partisipasi aktif siswa akan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup dan objek. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas objek penelitian atau menggabungkan metode pembelajaran lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.